

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Konflik adalah permasalahan yang diciptakan untuk menghasilkan pertentangan dalam sebuah keadaan sehingga menimbulkan dramatik yang menarik. Cerita menjadi lebih sempurna ketika memiliki dinamika, yang salah satunya dapat terbangun melalui adanya konflik. Sebuah konflik inilah yang kemudian menimbulkan efek dan membangun keterikatan penonton untuk tetap melanjutkan cerita, sehingga penting bagi penulis menentukan konflik dan metode yang digunakan untuk membangun emosi yang dirasakan oleh penonton. Emosi tersebut dapat berupa rasa khawatir, takut dan cemas, di mana semuanya dapat diolah melalui ketegangan pada cerita.

Skenario cerita “Pelarian” menceritakan tentang sepasang suami istri yang sepakat untuk melarikan diri karena telah melanggar aturan pemerintah yaitu mengandung anak kedua mereka. Konflik yang digunakan pada cerita adalah *Societal Conflict* atau konflik yang terjadi antar suatu individu atau kelompok dengan birokrasi atau pemerintah. *Societal Conflict* pada cerita diterapkan melalui tokoh utama yang berusaha keras untuk terlepas dari tokoh yang menghambatnya. Melalui konflik tersebut, pengolahan emosi penonton dengan membangun ketegangan atau *Suspense* pada cerita, dipilih sebagai medium untuk mengikat penonton.

Untuk membangun *Suspense* pada cerita, penggunaan teori *Plotting for Suspense* dipilih sebagai unsur dalam membangun *Suspense* di mana teori tersebut terdiri dari *Give Audience the Information* berupa membuat penonton berada pada posisi superior dan serba tahu, *Crosscutting* yang diterapkan dengan hampir mempertemukan tokoh protagonis dan antagonis dalam sebuah kejadian, *Unexpected Complications* berupa halangan tidak terduga yang dialami oleh tokoh protagonis, *The Ticking Clock* di mana tokoh protagonis akan berpacu dengan waktu dan *Play the Beats* di mana kesulitan yang dialami tokoh protagonis akan mengalami beberapa peningkatan.

Suspense pada cerita diwujudkan dengan membangun *Societal Conflict* terlebih dahulu di mana kemudian *Suspense* pada cerita akan terbangun melalui aksi, dialog hingga kilas balik memori masa lalu tokoh utama, yang kemudian membuat penonton mengetahui tujuan dan hambatan dari masing-masing karakter. Dibuatnya cerita ini dengan konsep *Plotting for Suspense* untuk membangun *Suspense*, dapat menjadi salah satu alternatif dalam membangun *Suspense* karena memiliki lima cara dalam pengembangannya, di mana dapat membuat penonton merasakan ketegangan sebagaimana yang dialami oleh tokoh ketika menghadapi hal-hal di luar kemampuan dan kendalinya, sehingga menimbulkan sebuah rasa terikat untuk terus mengikuti cerita.

B. Saran

Setelah melewati proses untuk menyelesaikan karya skenario film “Pelarian”, semakin dipahami bahwa tugas seorang penulis skenario tidaklah sederhana. Seorang penulis skenario harus dapat mengolah ide cerita dengan melakukan observasi serta riset mendalam agar dapat dipercaya realitasnya. Cerita tersebut kemudian diterjemahkan bersama dengan seluruh aspek visual dan audionya dalam bentuk kalimat untuk menggambarkan imajinasi penulis skenario. Bukan hanya itu, penulis skenario juga harus memahami teknis serta teori penulisan skenario agar dapat memudahkan penulis dalam mencapai tujuan cerita pada skenario yang dibuat, bagaimana menentukan emosi dan efek yang ingin ditimbulkan pada penonton maupun pada seorang karakter. Berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam proses penulisan skenario film panjang berdasarkan pengalaman penulis setelah merampungkan skenario “Pelarian”:

1. Penulis skenario perlu memiliki kreativitas dan imajinasi tinggi untuk mengolah kenyataan yang ada dan diolah untuk menciptakan sebuah realitas baru. Kreativitas dan imajinasi dapat diasah dengan mencari tinjauan karya yang telah ada sebelumnya maupun membaca artikel peristiwa.
2. Seorang penulis skenario harus peka dengan keadaan sekitar, kemampuan penulis skenario dalam merespons peristiwa yang terjadi sehari-hari

sangatlah penting untuk menjaga dunia baru yang diciptakan penulis agar tetap realistis.

3. Menentukan konsep bagaimana cerita akan disampaikan kepada *audience* sesuai dengan tujuan dan menguasai teori dari konsep tersebut. Hal ini mempengaruhi bagaimana reaksi dan penerimaan audiens terhadap cerita yang dituturkan oleh penulis skenario. Konsep yang matang juga memudahkan penulis skenario untuk menyelesaikan proses penulisan.
4. Tidak terpaku pada satu teknik saja ketika membuat sebuah konsep. Teknik lain dapat juga digunakan untuk mendukung berjalannya konsep. Pada skenario ini, konflik di luar *Societal Conflict* juga digunakan untuk menambah ketegangan dalam cerita.
5. Riset dan observasi penting dilakukan bagi penulis skenario agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaiannya. Melalui hasil observasi dan bahan riset tersebut penulis skenario juga dapat mengembangkan imajinasinya terhadap cerita seperti halnya di poin pertama.
6. Mengulang proses *write and rewrite* dan meminta masukan serta saran dari orang lain untuk terus memperbaiki dan melengkapi kekurangan dalam skenario. Perspektif dari orang lain dalam melihat cerita yang dibuat juga dapat membantu penulis skenario untuk keluar dari *writer's block*.

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

A. Daftar Pustaka

- Aristo, Salman., Ashshiddiq, Arief. *Kelas Skenario Wujudkan Ide Menjadi Naskah Film*. Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2017.
- Armantono, RB., Suryana Paramita. *Penulisan Skenario Film Panjang*. Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2017.
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2017.
- BKKBN. *Buku Saku bagi Petugas Lapangan Program KB Nasional Materi Konseling*. Jakarta: BKKBN, 2014.
- Claeys, Gregory. *Dystopia: A Natural History*. New York: Oxford University Press, 2017.
- Cowgill, Linda. *The Art of Plotting: Add Emotion, Suspense, and Depth to your Screenplay*. New York: Back Stage Books, 2008.
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing: Seni Melukis Lakon Teater*. Yogyakarta: Kalabuku, 2020.
- Gordin, Michael D., Helen Tilley, Helen., Prakash Gyan. *Utopia/Dystopia: Conditions of Historical Possibility*. New Jersey: Rinceton University Press, 2010.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Mantra, Ida Bagoes. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Munir, Rozi dan Budiarto. *Teori-teori Kependudukan*. Jakarta: PT Bina Askara, 1986.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. II. Yogyakarta: Montase Press, 2017.
- Robyn, Meredith. *Menjadi Raksasa Dunia*. Bandung: Nuansa, 2010.
- Sarwono, Sarlito. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Seeger, Linda. *Making A Good Script Great*. New York: Dodd, 2010.
- Set, Sony., Sihadrta, Sita. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: PT Garsindo, 2006.
- Stanislavski, Constantin. *Membangun Tokoh*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2017.
- Zaki, Ali. *Keliling Dunia dengan Google Earth + Google Maps*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

B. Sumber Online

Acharya, N. & Joshi, S. "Achievement Motivation and Parental Support to Adolescents. *Journal Of The Indian Academy Of Applied Psychology*". 2011.

http://www.jiaap.org.in/Listing_Detail/Logo/92019970-d9cb-47a1-b93f-6714d63ce138.pdf

Boy, J. "Tinjauan Hukum Internasional Terhadap Perlakuan Diskriminatif Terhadap Etnis Minoritas (Studi Kasus: Etnis Muslim Uighur di China)". 2014.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/politea/article/view/10538>

Christiani, C., Tedjo., & Martono, B. "Analisis Dampak Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah". 2014.

<http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/125/182>

Elyana. Okvi. *Dimensi Utopia dalam Komunitas Inoperatif. (Analisa terhadap Pemikiran Jean-Luc Nancy)*. 2012.

<https://docplayer.info/69922761-Universitas-indonesia-dimensi-utopia-dalam-komunitas-inoperatif-analisa-terhadap-pemikiran-jean-luc-nancy-skripsi-okvi-elyana.html>

Fransisca, M. "Kebijakan Pemerintah Tiongkok Terhadap Konflik Uyghur Dan Han: Studi Kasus Konflik Xinjiang Di Tiongkok". 2019.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/view/27333/23866>

Garside, J., & Harrison, E. G. "The Guardian Retrieved from UK calls for UN access to Chinese detention camps in Xinjiang". 5 November 2019.

<https://www.theguardian.com/world/2019/nov/25/uk-calls-for-un-access-chinese-detention-camps-xinjiang>

Institute for International Cooperation, Japan International Cooperation Agency. "Japan's experiences in public health and medical systems towards improving public health and medical systems in developing countries". 2005.

<https://openjicareport.jica.go.jp/pdf/11868221.pdf>

Kurniawan, Adi Aucky., Maulidya, Al Dina., Sa'ban, Khaerul., Indrawati. "The Chinese vs Western Framing on Uighur Conflict." 2020.

<https://journal.umy.ac.id/index.php/jiwp/article/view/8985/pdf>

Muallim, Muajiz, "Dystopian Science Fiction sebagai Novel Populer Amerika". (Kajian Produksi Sastra terhadap Novel Trilogi *Hunger Games* 2008-2010, Trilogi Film *Maze Runner* 2009-2011, dan Trilogi *Divergent* 2011-2013.

<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/112006>

Novianti, Nalvi. Unsur Utopia dalam 3 Noverl Kontemporer Jepang Karya Jiro Akogawa. 2010.

<https://media.neliti.com/media/publications/167203-ID-unsur-utopia-dalam-3-novel-kontemporer-j.pdf>

Senduk, J. “Analisis Yuridis Atas Perlakuan Rasisme Berdasarkan International Convention On The Elimination of All Forms of Racial Discrimination 1965”. (Studi Kasus: Diskriminasi Rasial Terhadap Etnis Uighur di China). 2014.

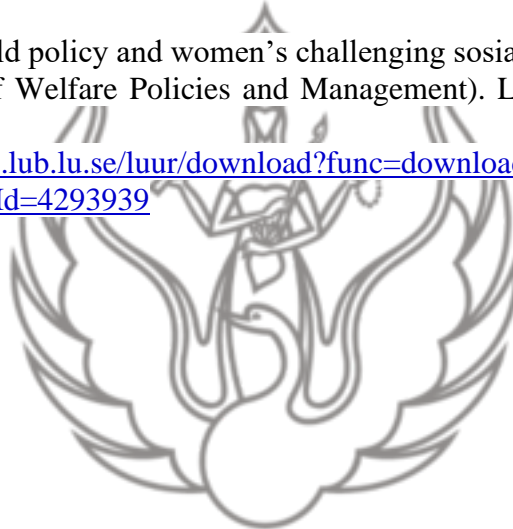
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/politea/article/view/10538/5334>

Upayoni, Ni Wayan Sri., Dewi, Putu Ratih Kumala., Dharmiasih, D.A Wiwik. “Strategi World Uyghur Congress (WUC) dalam Menyuarakan Kasus Etnis Uighur di Xinjiang tahun 2014 – 2019”. 2021.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/69542/38104>

Zhu, Y. “One child policy and women’s challenging sosial situation in China”. (Thesis of Welfare Policies and Management). Lund University, Swedia. 2013.

<https://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordId=4293936&fileId=4293939>



C. Daftar Website

BBC News America. "Uyghurs: China may have committed crimes against humanity in Xinjiang". 2022.

<https://www.bbc.com/news/world-asia-62744522>

BBC News America. "Chinese birth-control policy could cut millions of Uyghur births, report finds". 2021.

<https://www.bbc.com/news/world-asia-china-57383548>

BBC News America. "Who are the Uyghurs and why is China being accused of genocide?". 2022.

<https://www.bbc.com/news/world-asia-china-22278037>

BBC News Europe. "Uighurs: Western countries sanction China over rights abuses." 2021.

<https://www.bbc.com/news/world-europe-56487162>

BBC News Indonesia. "Cina bantah menahan satu juta warga minoritas Muslim Uighur". 2019.

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45177355>

BBC News Indonesia. "Mengapa Terus Terjadi Ketegangan Antara Pemerintah China dan Suku Uighur?". 2018.

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-46601641>

BBC News UK. "Raab on China's treatment of Uighur Muslims in camps. 2021.

<https://www.bbc.com/news/av/uk-politics-56487175>

BBC News UK. "The faces from China's Uyghurs detention Camps". 2018.

<https://www.bbc.co.uk/news/extra/85qihtvw6e/the-faces-from-chinas-uyghur-detention-camps>

BBC News UK. Explainer: "What was China's one-child policy?". 2015.

<https://www.bbc.com/news/world-asia-china-34667551>

BBC News UK. "Xinjiang Police Files: Inside a Chinese internment camp". 2022.

<https://www.bbc.co.uk/news/resources/idt-8df450b3-5d6d-4ed8-bdcc-bd99137eadc3>